

JURNAL TARBIYAH

MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA:
PENGALAMAN NAHDLATUL ULAMA

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMPS GALIH AGUNG DAN MTS DARUL
ARAFAH DELI SERDANG SUMATERA UTARA

MENERAPKAN POLA ASUH KONSISTEN PADA ANAK AUTIS

METODE KISAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

KAJIAN PSIKOLOGI LINTAS BUDAYA TENTANG STRES PENGASUHAN PADA IBU

TELAAH AKSILOGI DAN EPISTIMOLOGI ILMU TERHADAP PSIKOLOGI ISLAM

ESENSI MANUSIA DALAM PRESPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT
TERHADAP NILAI KALKULUS DIFERENSIAL

FORGIVENESS DITINJAU DARI EMPATHY PADA PASANGAN SUAMI ISTRI
DI KELURAHAN BINJAI KECAMATAN MEDAN DENAI

أهداف تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها

JURNAL TARBIYAH

Terbit dua kali dalam setahun, edisi Januari - Juni dan Juli - Desember.
Berisi tulisan atau artikel ilmiah ilmu-ilmu ketarbiyahan, kependidikan dan keislaman baik berupa telaah, konseptual, hasil penelitian, telaah buku dan biografi tokoh

Penanggung jawab

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua Penyunting

Mesiono

Penyunting Pelaksana

Junaidi Arsyad
Sakholid Nasution
Eka Susanti
Sholihatul Hamidah Daulay

Penyunting Ahli

Firman (Universitas Negeri Padang, Padang)
Naf'an Tarihoran (Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin,
Banten)
Jamal (Universitas Negeri Bengkulu, Bengkulu)
Hasan Asari (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan)
Fachruddin Azmi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan)
Ibnu Hajar (Universitas Negeri Medan, Medan)
Khairil Ansyari (Universitas Negeri Medan, Medan)
Saiful Anwar (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung)

Desain Grafis

Suendri

Sekretariat

Maryati Salmiah
Reflina
Nurlaili
Ahmad Syukri Sitorus

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMPS GALIH AGUNG DAN MTS DARUL ARAFAH DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Finta Restu Darniati

Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan

Email: fintarestu16@gmail.com

Abstrak: Dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, masih diperlukan berbagai terobosan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, teknik, metode serta strategi yang baru sehingga mendorong siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih optimal. Selain siswa, guru juga dituntut untuk lebih berkreasi dan inovatif dalam penyampaian bahan ajar/materi bahasa Inggris tersebut, karena pada hakikatnya faktor guru dalam konteks pendidikan tetap memainkan peran utama dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Picture and Picture dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan Cooperative Script juga Mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi dan siswa yang memiliki kemandirian rendah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kemandirian

Abstract: *In an effort to improve the learning of English that is interesting and fun for the students, there are still many breakthroughs in developing learning innovation and fulfillment of adequate educational facilities and infrastructures, new techniques, methods and strategies that encourage students to learn English more optimally. In addition to students, teachers are also required to be more creative and innovative in the delivery of English teaching materials / materials, because essentially the teacher factor in the context of education still plays a major role in carrying out learning activities. The purpose of this study to determine the results of learning English students who dibelajarkan with Picture and Picture strategy and the results of learning English students who dibelajarkan with Cooperative Script also Knowing the results of learning English students who have a high degree of independence and students who have low independence*

Key words: *Learning Strategies, Independence*

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, penggunaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing yang pertama sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 096/1967 tanggal 12 Desember 1967 (Kartono, 1980:126).

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Bahasa Inggris adalah bahasa global yang sangat berperan dalam interaksi dan komunikasi (*lingua franca*) global seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa resmi di lebih dari 60 negara di dunia. Ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris adalah alat komunikasi yang sangat penting untuk banyak orang di seluruh dunia.

Sesuai dengan kedudukannya itu, Bahasa Inggris secara wajib diajar di sekolah-sekolah. Untuk tingkat SD, SMP bahkan SMA yang diharapkan sebagai sarana pertama agar dapat memupuk serta meningkatkan empat kemampuan dalam bahasa Inggris (*Listening, Speaking, Reading dan Writing*) secara berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan komunikasi itu sendiri dalam mengikuti perkembangan serta memanfaatkan ilmu dalam bidang pekerjaan. Oleh karena itu strategi mata pelajaran bahasa Inggris di arahkan untuk mengembangkan keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi yang mencakup: *performative, functional, informational, dan epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa dan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran.

Berbicara merupakan keterampilan yang bertujuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan secara lisan, sehingga akan

terjalin komunikasi secara langsung antara komunikan dan komunikator yang mencakup proses transaksi dan negoisasi dalam interaksi siswa. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Hingga kini, perhatian pemerintah dalam bidang pendidikan baik pada jalur pendidikan formal, perhatian dan upaya pemerintah agar para peserta didik mampu menguasai bahasa Inggris dengan baik. Mulai dari penerapan di SD, SMP, SMA bahkan jenjang PT, juga pada lembaga non-formal seperti kursus juga memberikan efek yang baik terhadap pembelajaran bahasa Inggris, dimana pembelajaran disini dimaksud sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Namun, harapan tidak berjalan sejajar dengan kenyataan yang ada. Meskipun bahasa Inggris telah diajarkan selama kurang lebih sembilan tahun ditambah pada lembaga kursus, ternyata masih banyak siswa yang belum mahir berbahasa Inggris bahkan masih ada yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran baik secara *aktif-produktif* (berbicara-menulis) maupun *pasif-reseptif* (mendengarkan- membaca). Permasalahan yang terjadi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Inggris disekolah sehingga mempengaruhi mental siswa dalam proses belajar dan menentukan keberhasilan belajar bahasa Inggris.

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, masih diperlukan berbagai terobosan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, teknik, metode serta strategi yang baru sehingga mendorong siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih optimal. Selain siswa, guru juga dituntut untuk lebih berkreasi dan inovatif dalam penyampaian bahan ajar/materi bahasa Inggris tersebut, karena pada hakikatnya faktor guru dalam konteks pendidikan tetap memainkan peran utama dalam menjalankan aktivitas pembelajaran (Emosda, 2007:205).

Strategi *Picture and Picture* dalam bidang studi bahasa Inggris menekankan pembelajaran dimana siswa dapat mengungkapkan secara individual tentang materi yang dipelajarinya, bukan hanya mengerti bahasa secara tulisan saja. Sehingga menuntut keaktifan siswa dalam mencari informasi belajar dari berbagai sumber sebagai acuan dalam menyelesaikan satu materi pelajaran. Sedangkan strategi *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Inggris lebih menekankan komunikatif sesamanya secara dialog dalam menyampaikan suatu materi secara berpasangan, sehingga terdapat kecenderungan siswa kurang memiliki rasa percaya diri karena harus berdiskusi dengan sesamanya dan memahami materi yang diberikan guru hingga masih dibutuhkan penjelasan dari guru, kondisi demikian membuat siswa jenuh dan berakibat pada pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal.

Di samping faktor strategi pembelajaran sebagai faktor eksternal, maka faktor internal yang berasal dari diri siswa berupa karakteristik siswa juga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar bahasa Inggris. Diantaranya berupa gaya belajar, kemandirian, gaya kognitif, kemampuan awal, minat siswa dan sebagainya. Untuk kajian dalam tesis ini diangkat salah satu bahasan tentang faktor internal yaitu tentang kemandirian siswa. Perbedaan tingkat kemandirian akan memberikan dampak yang berbeda terhadap perolehan hasil belajar siswa. (Abner Siahaan, 2014:203)

Perbedaan kemandirian yang melekat pada diri siswa berakibat pada perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Inggris. Dalam hal ini siswa yang memiliki kemandirian tinggi akan bersikap inisiatif, bertekad dalam belajar serta siap menghadapi masalah tanpa tergantung pada orang lain, hal berbalik dengan siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah. Adanya perbedaan tingkat kemandirian siswa diduga memberi pengaruh yang berbeda terhadap perolehan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki karakteristik kemandirian yang tinggi akan menghadapi beban belajar sebagai tantangan dalam menyelesaikannya, sedangkan siswa dengan tingkat kemandirian rendah cenderung masih mengharapkan bantuan guru atau orang lain dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu : (1) Apakah yang harus diberikan terlebih dahulu dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris? (2) Bagaimanakah cara menyampaikan urutan materi pelajaran yang paling baik dalam pembelajaran bahasa Inggris? (3) Bagaimanakah urutan yang paling tepat agar dapat membantu proses belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris? (4) Apakah penerapan strategi yang berbeda memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar bahasa Inggris? (5) Apakah penentuan strategi harus berpijak pada kondisi yang ada? (6) Apakah perbedaan karakteristik belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa? (7) Apakah strategi pembelajaran tertentu hanya efektif untuk siswa yang memiliki karakteristik yang tertentu pula? (8) Apakah hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Picture and Picture lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Cooperative Script? (9) Apakah hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah? (10) Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris?

Untuk lebih terarah dan terfokusnya kajian penelitian ini maka dibatasi pada masalah strategi pembelajaran dan kemandirian siswa. Kedua faktor ini dipilih karena diperkirakan berpengaruh langsung terhadap pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris terutama bidang aktif (berbicara) dan reseptif (membaca). Lebih lanjut pembahasan dibatasi sebagai berikut: hasil belajar Bahasa Inggris dalam bidang kognitif, sedangkan strategi pembelajaran dibatasi pada strategi Picture and Picture dan strategi Cooperative Script. Karakteristik siswa dibatasi pada kemandirian siswa yang dibedakan atas kemandirian tinggi dan kemandirian rendah.

Dari identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Picture and Picture lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Cooperative Script ?

2. Apakah hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemandirian rendah?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Picture and Picture lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Cooperative Script
2. Mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemandirian rendah Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah, kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Picture and Picture lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi Cooperative Script
2. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemandirian rendah

Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPS Galih Agung dan MTS Darul Arafah Deli Serdang Sumatra Utara. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan peninjauan ke lokasi penelitian untuk mengetahui tentang keadaan pembelajaran, jumlah kelas, dan siswa kelas VII (Tujuh) yang menerima mata pelajaran bahasa Inggris, latar belakang dan pengalaman guru bidang study, sarana belajar dan kondisi kelas. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VII (Tujuh) pada tahun pelajaran 2014/2015 selama dua bulan yaitu dari bulan Februari-April 2015.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMPS Galih Agung terdiri dari delapan kelas (1_a – 1_h) dan siswa kelas VII MTS Darul Arafah yang

terdiri dari sepuluh kelas ($1_a - 1_j$). Setiap kelas dalam populasi memiliki karakteristik yang sama, siswa rata-rata memiliki umur yang tidak jauh berbeda secara signifikan, menggunakan kurikulum pendidikan yang sama (KTSP).

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok secara undi (***Cluster Random Sampling***) Sugiono (2012:121) yaitu dua kelas dari setiap sekolah yang akan diberi perlakuan untuk sampel didapat melalui undian. Tahapannya sebagai berikut (1) menuliskan seluruh kelas pada potongan kertas (2) memasukkan kertas undian kedalam suatu wadah kemudian (3) mencabut 2 nama kelas sehingga menghasilkan kelas VII-c (30 orang) dan VII-a (32 orang) yang akan menggunakan strategi Picture and Picture pada SMPS Galih Agung dan kelas VII-a (30 orang) dan kelas VII-e (34 orang) untuk MTS Darul Arafah yang akan menggunakan strategi Cooperative Script pada saat proses belajar berlangsung. Sebelum pelaksanaan perlakuan, siswa pada kelompoknya masing-masing diberi tes kemandirian belajar, untuk mengetahui siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan rendah. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa, kemudian dibuat peringkat mulai dari skor tertinggi dan terendah. Sehingga sampel yang akan diambil berjumlah 100 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan Quasi Eksperimen desain faktorial 2×2 , Melalui desain ini akan dibandingkan pengaruh strategi pembelajaran Picture and Picture dan Cooperative Script terhadap hasil belajar bahasa Inggris ditinjau dari karakteristik kemandirian siswa. Strategi pembelajaran Picture and Picture dan Cooperative Script diperlakukan pada kelompok eksperimen siswa dengan kemandirian yang berbeda. Strategi Picture and Picture dan Cooperative Script sebagai variabel bebas, perbedaan kemandirian sebagai variabel moderator dan hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris sebagai variabel terikat.

Hasil

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture $\bar{X} = 29$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi Cooperative Script $\bar{X} = 27$,

dengan $F_{hitung} 17.89 > F_{tabel} = 4.00$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kemandirian tinggi $\bar{X} = 29.90$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemandirian rendah $\bar{X} = 25.30$ dengan $F_{hitung} 17.89 > F_{tabel} = 4.00$. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut ini disajikan Tabel distribusi frekuensi relative skor hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi Picture and Picture dan Cooperative Script.

Data Induk Pengujian Hipotesis

Strategi Pembelajaran	PP	CS	Total
Kemandirian Tinggi	n = 18 $\Sigma X = 575$ $\Sigma X^2 = 18120$ $\bar{X} = 31$ s = 2.14	n = 14 $\Sigma X = 387$ $\Sigma X^2 = 18120$ $\bar{X} = 27.64$ s = 2.67	n = 32 $\Sigma X = 962$ $\Sigma X^2 = 29047$ $\bar{X} = 29.90$ s = 3.09
Kemandirian Rendah	n = 13 $\Sigma X = 343$ $\Sigma X^2 = 9401$ $\bar{X} = 25.30$ s = 2.84	n = 16 $\Sigma X = 426$ $\Sigma X^2 = 11317$ $\bar{X} = 26.43$ s = 3.70	n = 29 $\Sigma X = 769$ $\Sigma X^2 = 20718$ $\bar{X} = 26.20$ s = 3.75
Total	n = 31 $\Sigma X = 918$ $\Sigma X^2 = 27521$ $\bar{X} = 29$ s = 3.62	n = 30 $\Sigma X = 813$ $\Sigma X^2 = 22244$ $\bar{X} = 27$ s = 3.96	n = 61 $\Sigma X = 1731$ $\Sigma X^2 = 49765$ $\bar{X} = 28.37$ s = 3.79

Rangkuman pengujian hipotesis pengaruh strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Rangkuman Pengujian Hipotesis Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris

Sumber Variasi	Dk	Jk	Rjk	F-hitung	F-tabel _(1,70) ($\alpha = 0.05$)
Strategi Pembelajaran	1	96.27	96.27	17.89	4.00
Kemandirian	1	191.20	191.20	35.53	
Interaksi	1	49.86	49.86	9.26	
Galat	57	307	5.38		
Total	60	644.33	-		

Karena ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian dalam mempengaruhi hasil belajar maka dilakukan uji lanjutan, yaitu untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar setiap kelompok sampel. Adapun uji lanjut yang digunakan uji scheffe, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Scheffe

Hipotesis Statistik		F _{hitung}	F _{tabel(3,76)} ($\alpha = 0.05$)
Ho : $\mu_{11} = \mu_{12}$	Ha : $\mu_{11} > \mu_{12}$	5.25	2.772
Ho : $\mu_{11} = \mu_{21}$	Ha : $\mu_{11} > \mu_{21}$	8.26	2.772
Ho : $\mu_{11} = \mu_{22}$	Ha : $\mu_{11} > \mu_{22}$	7.74	2.772
Ho : $\mu_{12} = \mu_{21}$	Ha : $\mu_{12} > \mu_{21}$	2.92	2.772
Ho : $\mu_{12} = \mu_{22}$	Ha : $\mu_{12} > \mu_{22}$	1.75	2.772
Ho : $\mu_{21} = \mu_{22}$	Ha : $\mu_{21} > \mu_{22}$	1.51	2.772

Pembahasan

Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi Picture and Picture (\bar{X} = 29) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Cooperative Script (\bar{X} = 27). Melalui penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture dapat mendorong siswa untuk aktif belajar karena siswa dapat mendeskripsikan tentang materi yang dipelajarinya yang berhubungan dengan sekitarnya. Di samping itu, strategi pembelajaran Picture and Picture bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkesan untuk siswa karena mereka dapat mengamati secara langsung gambar untuk memahami materi yang diajarkan, dapat meningkatkan tanggung jawab sebagai siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Oleh karena itu strategi pembelajaran Picture and Picture lebih dominan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk bisa menemukan dan mengkonstruksi pengetahuannya.

Strategi pembelajaran Picture and Picture yang dimulai dengan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai memberikan motivasi dalam diri siswa dan membangkitkan ketertarikan serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan disajikan. Hal ini membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi pada materi yang akan dipelajari. Dan tentu hal ini menjadikan kegiatan membaca dan berbicara yang dilaksanakan menjadi lebih mudah dilaksanakan karena siswa lebih tertarik dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa serta telah terkonsentrasinya siswa akan mempermudah siswa memperoleh pengetahuan baru, sehingga pengetahuan tersebut semakin melekat dan tetap dalam ingatan jangka panjang siswa, sewaktu-waktu dapat dibangkitkan kembali untuk kebutuhan belajar siswa, terutama saat guru memberikan latihan pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran dan saat pelaksanaan tes hasil belajar di akhir pertemuan pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Rasyid, (2004) bahwa siswa yang mengalami secara langsung atau mendapatkan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran mampu menumbuhkan perhatian, minat, dan kepercayaan diri siswa sehingga timbul saling ketergantungan positif untuk meningkatkan

aktivitas dan efisiensi pembelajaran. Siswa yang memiliki pengalaman belajar secara langsung dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Sedangkan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian tinggi ($\bar{X} = 29.90$) secara keseluruhan baik yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture dan strategi pembelajaran Cooperative Script lebih tinggi baik daripada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian rendah ($\bar{X} = 26.20$). Hasil ini membuktikan bahwa kemandirian signifikan untuk membedakan hasil belajar Bahasa Inggris. Dengan demikian siswa dengan kemandirian tinggi dapat lebih memahami dan menguasai pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah. Hal ini sejalan dengan Ali (2011:107) bahwa siswa dengan kemandirian tercermin dalam perilaku yang sesuai dengan kehendak sendiri menyatakan ide sendiri, bebas dalam mengambil keputusan, mempunyai kebebasan untuk mengerjakan segala sesuatunya sesuai dengan kebutuhannya, menghindari situasi dimana siswa diharapkan menyesuaikan dirinya dan mengerjakan sesuatu tanpa memperdulikan apa yang dipikirkan orang lain. Sebaliknya perilaku tidak mandiri tercermin dalam mendapatkan saran orang lain, mengikuti petunjuk dan menerima kepemimpinan orang lain.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapatlah ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture lebih tinggi dibandingkan dengan rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi Cooperative Script. Dengan demikian strategi pembelajaran Picture and Picture lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan kemandirian.

2. Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture maupun strategi pembelajaran Cooperative Script lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian rendah.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada penyelenggaran sekolah dan guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran Picture and Picture dengan melengkapi unsur teknologi dan media pembelajaran
2. Kepada pengawas rumpun mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memberikan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian dapat menetapkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan pada materi ajar Bahasa Inggris.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya retensi, kreativitas, gaya belajar dan sebagainya yang turut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. 2011. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Abdul Hamid. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan:Pustaka Pribadi.
- Abner Siahaan. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Tingkat Kemandirian Terhadap Hasil Belajar IPS SMPN Lima Puluh Kabupaten Batubara. *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed vol. 11 no 2*.
- Anita lie. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta:PT Grasindo.
- Busmin Gurning. 2008. Pembelajaran Kooperatif Dalam Bahasa Inggris Untuk Anak Berbakat. *Jurnal Teknologi Pendidikan vol. 1 no 1*

- Burhanuddin. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Mts Ulumul Quran Langsa. *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed vol 9 no 1*.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar SMP/MTs*. Jakarta: BSNP.
- Darwis. Thesis. *Pengaruh model pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP Negeri Lubuk Pakam*. Medan: Pasca Sarjana Unimed.
- Desmawati. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed vol.11 no 1*.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penjamin Mutu : Jawa Timur, 2005.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emosda. 2007. Faktor Guru Dalam Aktivitas Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed vol. 4 no 2*.
- Eka Nilan Sari. 2010. Keefektifan Pendekatan Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed vol. 7 no 2*.
- Elaine B Johnson. 2010. *CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Bandung: Kaifa.
- Haidir & Salim. *Strategi Pembelajaran*. 2012. Medan: Perdana Publishing.
- Hasruddin. 2006 Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Biologi *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed. vol. 3 no 01*
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga)
- Hamruni. 2009. *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-teori Pembelajaran Quantum*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga)
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Jodih Rusmajadi. 2010. *Terampil Berbahasa Inggris*. Jakarta: Indeks.
- John W Creswell. *Research Design* (Edisi Ketiga). 2010. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Margaret E. Bell Gredler. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajawali
- Mel Silberman. 2002. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*,
Trj Sarjuli dkk. Yogyakarta: Yappendis, Cetakan Kedua.
- Mel Silberman. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA INSAN
MADANI
- Muhammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*, Departemen Pendidikan
Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga
Penjamin Mutu : Jawa Timur.
- Moh Sholeh Hamid. 2011. *Metode EduTainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- M. Atwi Suparman. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga
- M.Said. 2010. *Ice Breaker Games*. Jogjakarta. ANDI.
- M. Ali dan M. Asrori. 2011. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Orin. W. and David R. Krathwohl. Abridged Edition. *A Taxonomy For
Learning, Teaching and Assessing*. New York.
- Syafaruddin, Dkk. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sofyan Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum
2013*. PT. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- Sulastri Yusro. 2007. Makalah. *Pembinaan Kurikulum*, tanggal 4 Agustus.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Pedoman Administrasi dan Penulisan Tesis. 2013. PascaSarjana Unimed.
Medan
- Purnawan Junaidi. 1995. *Pengantar Analisis Data*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran* (Edisi Kedua). Jakarta. Rajawali
Pers.
- Robert E. Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan* (Edisi Kesembilan Jilid I).
Indeks. Jakarta.
- Robert E Slavin. 2008. “*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*
(diterjemahkan dari Cooperative Learning: theory, research and
practice)”. Bandung : Nusa Media.

- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Pradana Media Grup. Rawamangun.
- Yusri dan Ratna Tanjung. 2008. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Belajar Mandiri Dalam Pembelajaran Fisika Dasar Melalui Peta Konsep di FMIPA Unimed. *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed vol 5 no 2*.
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli Matondang. 2010 Menyusun Suatu Instrumen Yang Baik Dalam Penelitian *Jurnal Teknologi Pendidikan vol. 3 no 2*.